

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan penyebaran informasi di masa sekarang ini sudah tambah beranjak mengalami kemajuan. Informasi saat ini sangatlah mudah untuk dicari. Bahkan bisa dicari oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun. Hal tersebut disebabkan oleh perkembangan teknologi informasi lewat internet yang tambah mempermudah manusia dalam mencari informasi apapun sesuai keinginan mereka. Internet merupakan singkatan dari *interconnection networking* yang memiliki arti jaringan yang saling terhubung secara global (luas dan mendunia). Jaringan tersebut ada karena banyaknya jaringan kecil atau LAN (*Local Area Network*) yang saling terhubung menjadi satu jaringan computer internasional atau WAN (*Wide Area Network*). Internet disebut juga sebagai suatu jaringan yang menghubungkan setiap *device* atau komputer yang ada di dunia dan kemudian membentuk suatu komunitas maya yang sering disebut sebagai *global village* (desa global).

Dengan internet tersebut, seorang dapat menciptakan alat- alat informasi, komunikasi adalah media serta sumber informasi yang sangat mutakhir saat ini karena teknologi ini menawarkan bermacam kemudahan, kecepatan, ketepatan akses serta kemampuan menyediakan bermacam kebutuhan data tiap orang, kapan saja, dimana saja serta pada tingkatan apa saja. Bermacam data yang bisa diperoleh lewat Internet antara lain lapangan pekerjaan, berolahraga, seni, belanja, ekspedisi, kesehatan, game, kabar, komunikasi melalui email, mailing list, serta chatting, bahkan artikel- artikel ilmiah dalam bermacam disiplin ilmu, serta lain sebagainya. Nyaris seluruh bidang tugas manusia, apapun jenisnya, bisa dicari lewat Internet. Internet sebagai sumber data memungkinkan seluruh orang buat terus belajar kapan pun serta dimanapun dan buat keperluan apapun. Serta untuk kebutuhan belajar untuk tiap orang, internet tidak cuma sediakan sarana penelusuran data namun juga komunikasi. Dengan internet tersebutlah bisa memudahkan seorang untuk mempelajari serta menyampaikan ajaran- ajaran islam.

Internet adalah jaringan perangkat luas yang menghubungkan klien dari satu perangkat dengan perangkat yang berbeda dan dapat menghubungkan perangkat dari satu negara ke negara di seluruh dunia dan kita dapat membaca dengan teliti, menjelajahi kunjungan, dan lainnya. Dibandingkan dengan media dakwah lainnya, internet memiliki tiga manfaat: Pertama, karena sifatnya yang tidak pernah

mati, tidak dapat dimatikan dan akses tanpa batas dapat dilakukan tanpa batas. Internet membuat kliennya diperbolehkan untuk mengakses dalam kondisi dan keadaan apapun. Kedua, internet bisa menjadi tempat yang baik bagi orang-orang yang ingin melihat pengalaman dunia lain yang mungkin sungkan dan setiap kali dibawa ke diskusi biasa yang akan mengurangi penerimaan mereka. Ketiga, Orang-orang tertentu yang memiliki batasan dalam berkomunikasi sering mengalami masalah yang menekan rasa haus mereka yang mendalam terhadap hal spiritual. Padahal sebenarnya mereka ingin mengkaji dan meminta arahan dari ulama. Sementara itu, ada juga individu yang ingin mendapatkan klarifikasi tentang isu-isu mendesak atau bahkan berdebat dengan ulama untuk mencari kebenaran tetapi keadaan tidak memungkinkan. Internet dapat menjadi sarana untuk percakapan teman atau musuh serta pembantu yang setia. Ulama, kyai, atau ustadz dapat melibatkan internet sebagai media yang layak untuk mencapai tujuan dakwah mereka.²

Juga, sangat mungkin media yang paling terkenal dan terkenal di internet adalah halaman web atau aplikasi berbagi video www.youtube.com. YouTube adalah situs berbagi video yang dibuat oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada Februari 2005. Situs ini mengizinkan klien untuk mengunggah, menonton, dan menawarkan rekaman. Perusahaan ini didirikan di San Bruno, California, dan menggunakan Adobe Streak Video dan kemajuan HTML5 untuk membayangkan berbagai macam konten video yang diproduksi klien / pembuat, termasuk potongan film, klip televisi, dan rekaman musik. Selain itu, konten pemula seperti situs video, rekaman unik pendek, dan rekaman pembelajaran juga ditransfer secara luas di situs web ini. Pada November 2006, YouTube, LLC dibeli oleh Google senilai US\$1,65 miliar dan secara resmi bekerja sebagai pembantu Google.

Youtube juga disebut-sebut sebagai panggung hiburan virtual, yang sebagian besar merupakan mekanisme untuk berbaur, saat ini hiburan online juga telah berubah menjadi ruang publik lain yang dapat dimanfaatkan untuk beberapa hal, misalnya untuk menyebarkan data, untuk menyampaikan perdebatan. , menjadi media kemajuan bisnis. Anak muda zaman sekarang pun umumnya akan mengikuti perkembangan hiburan online ini. Salah satu hiburan virtual yang saat ini banyak diminati oleh banyak klien adalah Youtube. Youtube adalah sebuah platform yang memungkinkan klien untuk memiliki

² Nur Ahmad, "Keunggulan Metode Dakwah Lewat Media", *At-Tabasyir*, 4 no. 1 (2016): 38.

opsi untuk mentransfer konten video lain, selain itu Youtube juga dapat mengizinkan klien untuk berinteraksi melalui bagian komentar. Dikutip dari sebuah artikel di <http://www.techno.okezone.com>, sejak diluncurkan pada Februari 2005, Youtube diakui sebagai situs web ketiga yang paling banyak dikunjungi oleh klien web di planet ini dengan jumlah 1,3 miliar klien.³ Hadirnya hiburan virtual atau Youtube dalam situasi ini dapat dimanfaatkan untuk hal-hal positif yang dapat memberikan manfaat dan efek bagi masyarakat.

Disitus youtube tersebut sudah banyak sekali video tentang kajian keagamaan dari berbagai ustadz atau kyai atau habaib. Dan beberapa kali video ceramah atau video dakwah bisa menjadi trending topic di youtube. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia banyak yang menyukai video ceramah atau video dakwah melalui youtube. Dengan cakupan mad'u dakwah lewat media youtube yang luas, yang tidak terbatas ruang dan waktu dan kemudahan dalam mengaksesnya. Penonton tinggal mencari topik atau tema apa yang mereka inginkan dikolom pencarian, setelah itu muncullah beberapa daftar video yang terkait. Mereka mempelajari ajaran ajaran islam tersebut tanpa membuka buku – buku atau kitab-kitab yang memakan waktu lebih lama. Dan mereka juga bisa bisa mengakses kepanpun dan dimanapun semau mereka asal ada perangkat yang memadai dan adanya jaringan internet.

Tapi di sisi lain, dibalik mudahnya mencari dan menyampaikan ajaran islam di youtube. Seringkali karena masyarakat muslim di Indonesia terdiri dari banyak organisasi, dan juga terdiri dari berbagai madzhab, muncullah terjadinya perbedaan pendapat antara satu sama lain yang tidak bisa mereka terima dengan lapang dada. Dengan perbedaan tersebutlah kadang terjadi konflik perdebatan saling merasa pendapatnya paling benar. Dan terkadang juga menyebabkan konflik saling caci maki, saling tuduh menuduh, bahkan saling sesat menyesatkan antara satu sama lain. Apalagi di dunia maya, mereka bisa lebih bebas dan lebih berani dalam berkata apapun.

Kerap kali permasalahan yang bermula di media sosial berdampak di dunia nyata, seperti saling bermusuhan, saling menyesatkan, atau bahkan saling debat berargumen siapa yang paling benar. Tentu hal tersebut bisa membayakan ummat islam. Karena bisa

³ Ahmad Luthfi, “Jumlah Terkini Jumlah Facebook Hingga Youtube,” Okezone, 8 Maret 2017, diakses pada 5 Agustus 2020, <https://techno.okezone.com/read/2017/03/08/207/1637638/jumlah-terkini-pengguna-facebook-hingga-youtube>.

menyebabkan perpecahan di kalangan internal ummat islam. Padahal islam mengajarkan ummat untuk bersatu, jangan terpecah. Maka solusi dari masalah tersebut adalah dengan memberi pemahaman kepada umat tentang pentingnya persatuan dan bahayanya perpecahan dan mengajak umat untuk bekerja apa yang kita sepakati, dan berlapang dada pada perbedaan. Karena walaupun berbeda organisasi, berbeda madzhab, namun persamaan kita jauh lebih banyak daripada perbedaannya. Padahal islam telah menyuruh para pemeluknya untuk menjaga persatuan, jangan sampai terpecah belah seperti firman Allah Ta'ala dalam surat Ali Imran Ayat 103:

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَادْكُرُوا اللَّهَ عَلَيْهِمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya:

Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.

Apalagi saat ini, salah satu ustadz ternama yang menyuarakan solidaritas dan persatuan ummat di media sosial adalah Ust. Abdul Somad, Lc., MA, Ph.D. Ustadz Abdul Somad adalah salah satu dari sekian banyak pendakwah yang mampu membuat mad'u tertarik untuk menyimak ceramahnya. Memiliki gaya bicara yang khas dalam menyampaikan materi dakwahnya, Ustadz Abdul Somad adalah seorang ulama dan ustadz Indonesia yang sering menelaah berbagai isu yang ketat, khususnya kajian hadis dan hukum, misalnya ukhuwah Islamiyah basyariyah dan wathoniyah, sakinah, keluarga menuju Jannah, dan seterusnya. Demikian pula, Ustadz Abdul Somad juga mengulas banyak hal tentang patriotisme dan berbagai keprihatinan belakangan ini yang menjadi perbincangan hangat di kalangan masyarakat pada umumnya. seperti generasi rabani masa sekarang, menumbuhkan semangat berbangsa dalam untaian syair burdah. Dalam menyampaikan dakwahnya, Ustadz Abdul Somad

menggunakan gaya bahasa yang lugas terhadap semua kalangan mad'u dan juga ditunjang dengan kepiawaiannya dalam merangkai kata-kata menjadi gaya bertutur dakwah, sehingga mad'u tertarik untuk mengarahkan perhatian padanya. Selain sebagai pendakwah, Ustadz Abdul Somad juga pernah mengajar bahasa Arab, Tafsir dan Hadits di Universitas Islam (UIN Suska) Syultan Syarif Kasim Riau dan Guru Agama Islam di Pesantren Al-Azhar, Pendirian Masmur, Pekanbaru.

Dengan menyerukan solidaritas sesama umat Islam, diyakini bahwa ukhuwah atau persaudaraan akan dipahami, yang didapat dari penggabungan antara ikatan hati dan kualitas istimewa dari seorang mukmin. Ukhuwah juga membangun individu yang kokoh dan kuat. Struktur kuat yang dapat bergabung dengan masyarakat umum mana pun. Ini lebih kokoh daripada bangunan material, yang suatu hari mungkin terhempas oleh badai atau dimakan oleh masa. Ukhuwah mendorong seorang mukmin untuk melengkapi kekurangan satu sama lain dengan kejujuran dan pemahaman bersama untuk saling mendukung, yang merupakan potensi yang selalu diinginkan. Jelas, untuk situasi ini, mereka berada dalam situasi terpisah sesuai posisi dan potensi mereka.

Memang ukhuwah Islamiyah tidak gampang untuk dicapai. Di sini kita memerlukan pemeriksaan yang mendetail dari faktor-faktor penghambat. Pada umumnya, hal itu mungkin disebabkan oleh beberapa hal, antara lain, adanya sikap fanatik dan perasaan yang dirinya atau kelompoknya yang paling benar, dan faktor-faktor lain yang kadang-kadang mendorong penilaian mana yang terbaik, mana yang benar, mana salah yang sering kali dapat memicu tekanan dan konflik. Penyebab lainnya adalah tidak adanya pemahaman, kedekatan, kebutuhan atau bahkan kekurangan berdiskusi dan pertukaran mencari titik permasalahan. Lebih dari itu, penyebab yang utama adalah tingkat etika yang masih rendah, sehingga seringkali muncul mentalitas tahasud, saling mengejek, dan salingmenyalahkan.

Dan di youtube, salah satu channel yang sering mengupload ceramah Ustadz Abdul Somad adalah channel "Fodamara TV". Channel yang dibuat pada tanggal 25 Januari 2015 tersebut telah memiliki jumlah tanyangan sebanyak 75,066,743 views. Dan memiliki 579.000 jumlah subscribers.

Berdasarkan pertimbangan diatas dan alasan yang diuraikan, mengenai Ustadz Abdul Somad dan mengenai pentingnya ukhuwah persatuan ummat. Maka penulis tertarik untuk membahas Peran Ustadz Abdul Somad dalam Upaya Menyatukan Ummat (Studi Analisi Channel Youtube Fodamara).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis akan mengulas tentang peran Ustadz Abdul Somad dalam Mempersatukan Ummat dengan studi analisis di channel youtube Fodamara TV.

C. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang tersebut, maka muncul rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Materi yang Disampaikan Ustadz Abdul Somad dalam Mempersatukan Ummat ?
2. Bagaimana Peran Ustadz Abdul Somad dalam Upaya Persatuan Ummat ?
3. Bagaimana Dampak Munculnya Ustadz Abdul Somad terhadap Persatuan Ummat ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Materi yang Disampaikan Ustadz Abdul Somad dalam Mempersatukan Ummat.
2. Mengetahui Peran Ustadz Abdul Somad dalam Upaya Persatuan Ummat.
3. Mengetahui Dampak Munculnya Ustadz Abdul Somad terhadap Persatuan Ummat.

E. Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis
 - a. Sebagai sumbangan dalam upaya memeberikan informasi ilmiah terkait dengan peran Ustadz Abdul Somad dalam mempersatukan ummat
 - b. Mengembangkan wawasan keilmuan dalam bidang penyiaran dakwah islam khususnya pada Ustadz Abdul Somad di channel Fodamara TV.
 - c. Memberikan sumbangan fikiran dan informasi kepada Ustadz Abdul Somad dalam menghadapi perbedaan pendapat ummat islam di Indonesia.
2. Aspek Praktis
 - a. Bagi Pembaca

Memberi pengetahuan tentang peran Ustadz Abdul Somad dalam upaya mempersatukan ummat dan menjadikan pembaca

mengetahui Ustadz Abdul Somad dalam menghadapi perbedaan pendapat umat islam di Indonesia.

b. Bagi Channel Youtube Fodamara TV

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam memberikan pengetahuan serta sebagai upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas konten video. Baik secara teknis ataupun non-teknis.

c. Bagi peneliti

Mendapat ilmu baru yang bermanfaat sebagai pengetahuan dalam bidang penyiaran dakwah tentang Peran Ustadz Abdul Somad dalam Upaya Mempersatukan Ummat dengan studi analisis di channel Fodamara TV.

F. Sistematika Penulisan

Guna memudahkan pemahaman tentang penelitian ini, maka penulis membagi skripsi ini menjadi lima bab secara rinci yang terdiri dari bab per bab. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama membahas pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab kedua menjelaskan tentang teori-teori yang terkait dengan judul, yaitu peran ustadz, persatuan umat, profil Ustadz Abdul Somad, dan sosial media youtube, dan pada bab ini juga menjelaskan tentang penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga membahas tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknnik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari: biografi Ustadz Abdul Somad, profil channel Fodamara TV, materi ceramah Ustadz Abdul Somad, peran Ustadz Abdul Somad dalam persatuan umat, respon para penonton, dan analisis data hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab lima merupakan penutup yang terdiri dari: simpulan akhir dari hasil penelitian dan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian.

